

LANDASAN KONSEPTUAL DAN PERENCANAAN  
GEDUNG PUSAT INFORMASI WISATA BUDAYA JAWA DI  
YOGYAKARTA

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA-1**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI  
DERAJAT SARJANA TEKNIK

PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH :

DEPTYA ARUNDINA

05 01 12265



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2013

# LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

## PUSAT INFORMASI WISATA BUDAYA JAWA DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**DEPTYA ARUNDINA**  
**NPM: 05 01 12265**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 3 Juli 2013 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

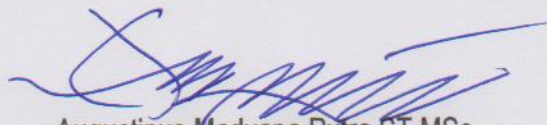
PENGUJI SKRIPSI  
Penguji I



Ir.YD. Krismiyanto, M.T.

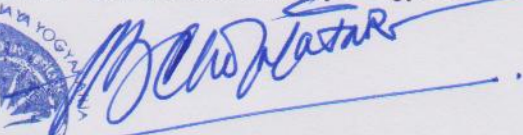
Yogyakarta, 3 Juli 2013

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra ST.MSc

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



F.Ch. J. Sinar Tanudjaja .MSA



# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Deptya Arundina

NPM : 05.01.12265

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:  
PUSAT INFORMASI WISATA BUDAYA JAWA DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 3 Juli 2013

Yang Menyatakan,



Deptya Arundina

## INTISARI

Yogyakarta adalah pusat Kebudayaan Jawa dengan predikat sebagai Kota Budaya mulai kehilangan pamornya diiringi derasnya arus globalisasi yang melunturkan syaraf-syaraf kebudayaan Jawa di Yogyakarta. Sementara di daerah lain, pengembangan fasilitas pariwisata untuk menarik wisatawan baik nusantara maupun mancanegara genjar dilakukan untuk mengangkat pamor daerah, Yogyakarta yang terkenal dengan kekayaan budaya Jawa yang dinamis dan selalu berkembang sebagai aset pariwisata tidak memberikan perhatian yang cukup untuk menjaganya. Kebudayaan Jawa digantikan oleh hiruk pikuk pembangunan yang bersifat komersial dan kurang mengindahkan pengembangan fasilitas pendukung pariwisata yang ramah wisatawan di Yogyakarta. Hal ini tentunya mempengaruhi turunya peringkat Yogyakarta sebagai Kota Tujuan Wisata Indonesia. Pamor wisata terutama wisata budaya Jawa harus diangkat, oleh karena itu, pengembangan fasilitas pariwisata Budaya Perlu diadakan.

Kemudahan Informasi menjadi sarana promosi paling efektif untuk suatu promosi, demikian halnya untuk pengembangan pariwisata. Pusat Informasi Wisata Budaya Jawa merupakan bentuk prasarana pariwisata yang memberikan kemudahan bagi para wisatawan untuk mengakses berbagai informasi mengenai Wisata Budaya Jawa di Yogyakarta sehingga dapat mengenalkan Kebudayaan Jawa dan membantu untuk merencanakan dan melancarkan kunjungan wisata di Yogyakarta.

Gunungan sebagai suatu karya budaya Jawa yang adiluhung mewakili berbagai nilai kepercayaan masyarakat Jawa tentang dunianya menjadi lambing Kebudayaan Kota Yogyakarta merupakan bentuk yang tepat untuk mewakili fasilitas Pusat Informasi Wisata Budaya Jawa di Yogyakarta (PIWBJ).

Dengan letak site yang berada di daerah Jalan P. Mangkubumi, dan dengan konsep transformasi Gunungan Wayang Gapuran khas Yogyakarta, PIWBJ memperkuat nilai historis Jawa sekaligus mengenalkan dan mempromosikan Wisata Budaya Jawa yang dinamis, di Yogyakarta.

DAFTAR ISI

BAB I

1.1. LATAR BELAKANG	I/1
1.1.1. Keadaan Negara Indonesia	I/1
1.1.2. Keadaan Pariwisata Yogyakarta	I/2
1.1.3. Pusat Informasi Wisata Budaya Jawa di Yogyakarta	I/10
1.1.4. Latar Belakang Masalah	I/14
1.1.4.1. Kebutuhan Pusat Informasi Wisata Budaya	I/14
1.1.4.2. Peranan Budaya Jawa	I/15
1.1.5. Latar Belakang Pemilihan Lokasi Proyek	I/17
1.2. RUMUSAN PERMASALAHAN	I/20
1.3. TUJUAN DAN SASARAN	I/20
1.3.1. Tujuan	I/20
1.3.2. Sasaran	I/21
1.4. LINGKUP STUDI	I/21
1.5. METODE PEMBAHASAN	I/21
1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	I/21
1.7. KERANGKA PEMIKIRAN	I/23

BAB II

2.1. PUSAT INFORMASI PARIWISATA	II/1
2.1.1. Tinjauan Teori Informasi	II/1
2.1.1.1. Prinsip Dasar dalam Proses Informasi	II/2
2.1.1.2. Kualitas Informasi	II/3
2.1.1.3. Bentuk Informasi	II/4
2.1.1.4. Sifat Informasi	II/4
2.1.1.5. Manfaat Informasi	II/4
2.1.2. Tinjauan Teori Pariwisata	II/4
2.1.2.1. Pengertian Pariwisata	II/4
2.1.2.2. Bentuk Pariwisata	II/6
2.1.2.3. Kegiatan wisata	II/8
A. Bentuk Kegiatan Wisata	II/8
B. Wisata Budaya	II/10
2.1.2.4. Fasilitas Kepariwisataaan	II/12
A. Sarana Pariwisata	II/12
B. Prasarana Kepariwisataaan	II/13
2.2. BUDAYA JAWA	II/14
2.2.1. Teori tentang Kebudayaan	II/14
2.2.1.1. Unsur Kebudayaan	II/15
2.2.1.2. Wujud Kebudayaan	II/15

2.2.1.3. Komponen Kebudayaan	II/16
2.2.2. Kebudayaan Jawa	II/17
2.3. PUSAT INFORMASI WISATA BUDAYA JAWA DI YOGYAKARTA	II/20
2.3.1. Pengertian Pusat Informasi Wisata Budaya Jawa	II/20
2.3.2. Tinjauan Pusat Informasi Wisata Budaya Jawa	II/21
2.3.3. Teori perancangan	II/23
2.3.3.1. Tinjauan Laboratorium Informasi Budaya Jawa	II/23
2.3.3.2. Tinjauan Ruang Informasi Kebudayaan Jawa	II/24
2.3.3.3. Tinjauan Ruang Informasi Wisata Budaya Jawa	II/25
2.4. ELEMEN PEMBENTUK RUANG DALAM	II/25
2.5. TRANSFORMASI BENTUK DALAM ARSITEKTUR	II/27
2.6. PRINSIP KOMUNIKATIF DALAM ARSITEKTUR	II/29
2.6.1. Semiotika sebagai Bentuk Komunikasi	II/29
2.6.2. Semiotika dalam Arsitektur	II/30
2.6.3. Contoh Penerapan Semiotika Arsitektur	II/32
2.7. TINJAUAN GUNUNGAN WAYANG YOGYAKARTA	II/34
2.7.1. Pengertian Gunungan	II/34
2.7.2. Gunungan sebagai Lambang Kebudayaan Kota Yogyakarta	II/35
2.7.3. Filosofi Bentuk Gunungan	II/36
2.7.3.1. Gunungan Sebagai Penggambaran Mikro-Makrokosmos	II/41
2.7.3.2. Gunungan sebagai Lambang Pancer	II/44
2.8. REFERENSI BANGUNAN	II/46
2.8.1. Asakusa Culture and Tourism Center	II/46
2.8.2. Bandara Internasional Adi Sumarmo	II/48
2.8.3. Monumen Jogja Kembali	II/51
2.8.4. Solo Paragon Mall	II/52
<b>BAB III</b>	
3.1. TINJAUAN KOTA YOGYAKARTA	III/1
3.1.1. Etimologi	III/1
3.1.2. Geografi	III/1
3.1.3. Keadaan Alam	III/1
3.1.4. Kondisi Tanah	III/2
3.1.5. Luas Wilayah	III/2
3.1.6. Iklim	III/2
3.1.7. Batas Administrasi	III/2
3.1.8. Pembagian Administratif	III/3
3.1.9. Demografi	III/3
3.2. TINJAUAN POROS IMAJINER YOGYAKARTA	III/3
3.2.1. Sejarah Poros Imajiner Yogyakarta	III/5
3.2.2. Penguatan Poros Imajiner Yogyakarta dengan Pusat	III/7

Informasi Wisata Budaya Jawa

BAB IV

4.1. ANALISA PUSAT INFORMASI WISATA BUDAYA JAWA	IV/1
4.2. ANALISA FUNGSI	IV/3
4.3. ANALISA PENGGUNA	IV/4
4.4. ANALISA KEGIATAN	IV/7
4.4.1. Jenis kegiatan	IV/7
4.4.2. Analisa Kegiatan dan Pembentukan Ruang PIWBJ	IV/8
4.4.3. Analisa Besaran Ruang	IV/18
4.4.3.1. Pendekatan besaran ruang	IV/18
4.4.3.2. Tinjauan Kebutuhan Kegiatan Pameran	IV/19
4.4.3.3. Analisa Besaran Ruang Aktifitas Primer (Edukatif) PIWBJ	IV/23
4.4.3.4. Analisa Besaran Ruang Aktifitas Sekunder (Rekreasi) PIWBJ	IV/28
4.4.3.5. Analisa Besaran Ruang Aktifitas Tersier (Pengelolaan) PIWBJ	IV/31
4.4.3.6. Analisa Besaran Ruang Aktifitas Tersier (Penunjang) PIWBJ	IV/39
4.4.3.7. Kebutuhan Ruang Fasilitas Pusat Informasi Wisata Budaya Jawa	IV/42
4.4.4. Analisis Jenis Kegiatan	IV/42
4.4.5. Hubungan ruang	IV/45
4.4.5.1. Pola Hubungan Ruang Kegiatan Edukatif	IV/45
4.4.5.2. Pola Hubungan Ruang Kegiatan Kreatif	IV/46
4.4.5.3. Pola Hubungan Ruang Kegiatan Penunjang	IV/47
4.4.6. Pola Hubungan Ruang Fasilitas PIWBJ	IV/48
4.5. ANALISA ANALOGI <i>GUNUNGAN GAPURAN</i> SEBAGAI PENDEKATAN PERANCANGAN FASILITAS PIWBJ	IV/49
4.5.1. <i>Gunungan</i> Wayang Khas Yogyakarta Sebagai Lambang Kosmos Masyarakat Jawa	IV/49
4.5.2. Analisa Transformasi Filosofi “ <i>Papat Keblat Limo Pancer</i> “ <i>Gunungan</i> dalam Tata Ruang pada Fasilitas PIWBJ	IV/49
4.5.2.1. Analisa Bentuk <i>Gunungan Gapuran</i> Secara Horizontal Berdasarkan Filosofi “ <i>Memayu Hayuning Buwana</i> ”	IV/50
4.5.2.2. Analisa Bentuk <i>Gunungan Gapuran</i> Secara Vertikal Berdasarkan Filosofi “ <i>Sengkan Paring Dumadi</i> ”	IV/51
4.5.2.3. Analogi Sumbu <i>Gunungan Gapuran</i> Pada Penataan Ruang PIWBJ	IV/52
4.5.2.4. Analisa Analogi Sumbu <i>Gunungan Gapuran</i> terhadap Zoning Kegiatan dan Orientasi Ruang PIWBJ	IV/53
4.5.3. Analogi Ornamen pada <i>Gunungan Gapuran</i> terhadap Tata Massa PIWBJ	IV/55

4.5.4. Analogi <i>Gunungan Gapuran</i> terhadap Akses dan Pencapaian Bangunan PIWBJ	IV/57
4.5.4.1. Akses Kegiatan Edukatif	IV/58
4.5.4.2. Akses Kegiatan Rekreatif	IV/58
4.5.4.3. Akses Kegiatan Penunjang (Pengelolaan dan Pelayanan Umum)	IV/59
4.5.4.4. Akses Bangunan PIWBJ	IV/59
4.5.5. Hubungan Antar Ruang dalam Kelompok Ruang	IV/60
4.5.5.1. Hubungan Antar Ruang dalam Kelompok Edukatif	IV/60
4.5.5.2. Hubungan Antar Ruang dalam Kelompok Rekreatif	IV/60
4.5.5.3. Hubungan Antar Ruang dalam Kelompok Penunjang (Pengelolaan dan Pelayanan Umum)	IV/61
4.5.6. Hubungan antar Kelompok Ruang PIWBJ	
4.6. ANALISA TRANSFORMASI <i>GUNUNGAN GAPURAN</i> PADA BENTUK MASSA FASILITAS PIWBJ	IV/63
4.6.1. Analisa Bentuk dan Kualitas Ruang	IV/63
4.6.2. Analisa Bentuk	IV/64
4.6.2.1. Bentuk Dasar Bangunan	IV/64
4.6.2.2. Analogi Elemen Inti <i>Gunungan</i> terhadap Massa-Massa Utama Fasilitas PIWBJ	IV/65
4.6.2.3. Analogi <i>Gunungan</i> dalam Pertunjukan Wayang	IV/66
4.6.2.3.1. Analogi Gerakan <i>Gunungan</i> dalam Pola Sirkulasi pada PIWBJ	IV/66
4.6.2.3.2. Analogi <i>Gunungan</i> Kembar pada Fasilitas PIWBJ	IV/67
4.6.2.4. Analogi <i>Gunungan Gapuran</i> pada Ornamen Arsitektural PIWBJ	IV/68
4.6.1. Transformasi <i>Gunungan Gapuran</i> Khas Yogyakarta pada Fasilitas PIWBJ	IV/70
4.6.2. Analisa Struktur	IV/71
4.6.3. Analisa Kualitas Komunikatif pada Tata Ruang Dalam	IV/71
4.6.4. Analisa Tata Ruang Luar	IV/73
4.6.5. Analisa Warna	IV/74
4.6.6. Analisa Tekstur	IV/76
4.6.7. Analisa Pencahayaan	IV/78
4.6.8. Analisa Penghawaan	IV/80
4.7. ANALISA SITE	IV/81
4.7.1. Latar Belakang Pemilihan Site	IV/82
4.7.2. Gambaran Site	IV/83
4.7.3. Analisa Site	
4.8. ANALISA PERLENGKAPAN DAN KELENGKAPAN BANGUNAN	IV/89
4.8.1. Analisa Perlengkapan Bangunan	IV/89
4.8.1.1. Analisa Sistem Penyediaan Air Bersih	IV/89
4.8.1.2. Analisa Sistem Pembuangan Air Kotor	IV/89



4.8.1.3.	Analisa Sistem Distribusi Listrik	IV/89
4.8.1.4.	Analisa Sistem Pemadam Kebakaran	IV/90
4.8.1.5.	Analisa Sistem Penghawaan	IV/93
4.8.1.6.	Analisa Sistem Penangkal Petir	IV/93
4.8.2.	Analisa Kelengkapan Bangunan	IV/94
4.8.2.1.	Gardu Jaga	IV/94
4.8.2.2.	Ruang Genset	IV/94
4.8.2.3.	Area parkir	IV/94
BAB V		
5.1.	KONSEP KEGIATAN	
5.1.1.	Jenis Kegiatan	V/1
5.1.2.	Hubungan Antar Jenis Kegiatan	V/3
5.1.2.1.	Pola Hubungan Ruang Kegiatan Edukatif	V/3
5.1.2.2.	Pola Hubungan Ruang Kegiatan Rekreatif	V/4
5.1.2.3.	Pola Hubungan Ruang Kegiatan Penunjang	V/4
5.1.2.4.	Pola Hubungan Ruang Fasilitas PIWBJ V6	V/4
5.2.	KONSEP ANALOGI GUNUNGAN GAPURAN KHAS YOGYAKARTA SEBAGAI PENDEKATAN PERANCANGAN	V/7
5.3.	KONSEP TATANAN RUANG DAN TAMPILAN MASSA BANGUNAN	V/8
5.4.	KONSEP TRANSFORMASI GUNUNGAN GAPURAN KHAS YOGYAKARTA KEDALAM FASILITAS PIWBJ	V/9
5.5.	KONSEP KOMUNIKATIF PADA KUALITAS RUANG	V/10
5.6.	KONSEP STRUKTUR	V/11
5.7.	KONSEP PERLENGKAPAN DAN KELENGKAPAN BANGUNAN	V/11
5.7.1.	Konsep Perlengkapan Bangunan	V/11
5.1.1.	Konsep Kelengkapan Bangunan	V/12

## DAFTAR GAMBAR

### BAB I

Gambar 1.1. Berbagai Objek Pariwisata di Indonesia	I/1
Gambar 1.2. Berbagai obyek wisata di Yogyakarta	I/3
Gambar 1.3. Kunjungan wisatawan ke Yogyakarta	I/4
Gambar 1.4. Pariwisata Kota Solo	I/5
Gambar 1.5. Perkembangan Tari Topeng	I/9
Gambar 1.6 . Pusat Informasi Pariwisata di Tolbero, Halmahera Utara	I/11
Gambar 1.7. Pusat Informasi Pariwisata Kota Probolinggo	I/11
Gambar 1.8. Slogan Pariwisata Indonesia 2012	I/12
Gambar 1.9. Lambang Kota Yogyakarta	I/16
Gambar 1.10. Pemotongan Poros Imajiner Yogyakarta	I/18

### BAB II

Gambar 2.1. Siklus Informasi	II/2
Gambar 2.2. Bidang sebagai Pembentuk Ruang	II/26
Gambar 2.3. Pembentukan Ruang	II/27
Gambar 2.4. Segitiga Semiotika Model Odgen Richard	II/31
Gambar2.5. Konsep Semiotik pada Arsitektur	II/31
Gambar 2.6. Masjid Kristal di Kuala Lumpur	II/33
Gambar 2.7. Desain Joglo	II/33
Gambar 2.8. Lambang Kota Yogyakarta	II/35
Gambar 2.9. Gunung Gapuran Yogyakarta	II/36
Gambar 2.10. Gunung Gapuran Yogyakarta	II/37
Gambar 2.11. Gunung Gapuran Khas Yogyakarta	II/38
Gambar 2.12. Gunung Gapuran/ lanang (/Kiri) dan Blumbangan/ wedok (Kanan)	II/39
Gambar 2.13. Filosofi Gunung Gapuran Yogyakarta	II/43
Gambar 2..14 Gunung sebagai Lambang Pancer	II/45
Gambar 2.15. Bentuk Asakusa Culture and Tourism Center	II/46
Gambar 2.16. Tampak depan dan potongan Asakusa Culture and Tourism Center	II/47
Gambar 2.17. Denah pada Asakusa Culture and Toursm Center	II/48
Gambar 2.18. Desain Siteplan Bandara Adi Sumarno, Solo	II/49
Gambar 2.19. Interior pada Bandara Adi Sumarno, Solo	II/50
Gambar2.20. Ornamen pada Enterance Bandara Adi Sumarmo	II/50
Gambar 2.20. Monumen Jogja Kembali	II/51
Gambar 2.21. Solo Paragon Mall	II/52

### BAB III

Gambar 3.1. Gambar Profil Kota Yogyakarta	III/1
Gambar 3.2. Poros imajiner Yogyakarta	III/4
Gambar 3.3. Pemotongan Poros Imajiner Yogyakarta	III/6
Gambar 3.4. PIWBJ menguatkan Poros Imajiner Yogyakarta	III/8

**BAB IV**

Gambar 4.1. Diagram Kegiatan PIWBJ	IV/3
Gambar 4.2. Skema Organisasi PIWBJ	IV/7
Gambar 4.3. Pola Aktifitas Pengunjung Edukatif dan Rekreatif	IV/8
Gambar 4.4. Pola Aktifitas Direksi	IV/10
Gambar 4.5. Pola Manajemen PIWBJ	IV/10
Gambar 4.6. Pola Aktifitas Operasional PIWBJ	IV/11
Gambar 4.7. Pola Aktifitas Operasional Fasilitas PIWBJ	IV/12
Gambar 4.8. Pola Aktifitas Supply PIWBJ	IV/13
Gambar 4.9. Pola Aktifitas Staff Travel Agents	IV/13
Gambar 4.10. Pola Aktifitas Staff Food Court	IV/14
Gambar 4.11. Pola Aktifitas Staff Kios Souvenir	IV/15
Gambar 4.12. Pola Aktifitas Staff Tenaga Ahli	IV/15
Gambar 4.13. Pola Aktifitas Staff Guide	IV/16
Gambar 4.14. Layout Penataan Obyek Pameran 2D	IV/20
Gambar 4.15. Layout Penataan Obyek Pameran 3D Media Vitrin Kecil	IV/20
Gambar 4.16. Layout Penataan Obyek Pameran 3D Media Vitrin Besar	IV/20
Gambar 4.17. Layout Penataan Obyek Pameran 3D Media Peraga	IV/21
Gambar 4.18. Layout Penataan Obyek Pameran 3D Media Diorama	IV/21
Gambar 4.19. Skema Media Obyek Pameran dalam PIWBJ	IV/23
Gambar 4.20. Hubungan Ruang PIWBJ	IV/43
Gambar 4.21. Hubungan Ruang Pengelola PIWBJ	IV/44
Gambar 4.22. Hubungan Ruang Rekreatif dan Servis	IV/45
Gambar 4.23. Pola Hubungan Ruang Kegiatan Edukatif	IV/46
Gambar 4.24. Rincian Pola Hubungan Ruang Kegiatan Edukatif	IV/46
Gambar 4.25. Pola Hubungan Ruang Kegiatan Rekreatif	IV/46
Gambar 4.26. Pola Hubungan Ruang Kegiatan Servis dan Penunjang	IV/47
Gambar 4.27. Pola Hubungan Ruang Kegiatan Pengelola	IV/47
Gambar 4.28. Rincian Pola Hubungan Ruang Kegiatan Penunjang	IV/48
Gambar 4.29. Pola Hubungan Ruang Fasilitas PIWBJ	IV/48
Gambar 4.30. Sumbu Gunungan Berdasarkan Filosofi Gunungan Sebagai Lambang Pancer	IV/49
Gambar 4.31. Analogi Sumbu Horizontal Gunungan Gapuran Khas Yogyakarta pada PIWBJ	IV/50
Gambar 4.32. Analogi Sumbu Vertikal Gunungan Gapuran Khas Yogyakarta pada PIWBJ	IV/51
Gambar 4.33. Analogi Sumbu Gunungan Gapuran Khas Yogyakarta pada Penataan Ruang PIWBJ	IV/52
Gambar 4.34. Analogi Sumbu Gunungan Gapuran Khas Yogyakarta pada Zoning dan Orientasi Ruang PIWBJ	IV/53
Gambar 4.35. Orientasi Ruang PIWBJ	IV/54
Gambar 4.37. Orientasi Massa dalam Site PIWBJ	IV/54
Gambar 4.38. Analogi Ornamen Gunungan Gapuran Khas Yogyakarta terhadap Tata Ruang PIWBJ	IV/55
Gambar 4.39. Akses Pencapaian Bangunan	IV/57

Gambar 4.40. Akses Kegiatan Edukatif pada PIWBJ	IV/58
Gambar 4.41. Akses Kegiatan Rekreatif pada PIWBJ	IV/58
Gambar 4.42. Akses Kegiatan Penunjang pada PIWBJ	IV/59
Gambar 4.43. Akses pada PIWBJ	IV/48
Gambar 4.44. Tatahan Ruang Unit Edukatif	IV/60
Gambar 4.45. Tatahan Ruang Unit Rekreatif	IV/60
Gambar 4.46. Tatahan Ruang Unit Penunjang	IV/61
Gambar 4.47. Tatahan Ruang PIWBJ	IV/62
Gambar 4.48. Analogi Elemen Inti Gunungan Gapuran terhadap Bentuk Massa-Massa Utama Fasilitas PIWBJ	IV/65
Gambar 4.49. Analogi Gerakan Gunungan Wayang dalam Pola Sirkulasi pada PIWBJ	IV/67
Gambar 4.50. Analogi Gerakan Gunungan Kembar sebagai Konsep Simetris Ganda dalam Massa Utama PIWBJ	IV/68
Gambar 4.51. Analogi Gunungan pada Ornamen Arsitektural PIWBJ	IV/68
Gambar 4.52. Analogi Gunungan pada Ornamen Arsitektural PIWBJ	IV/69
Gambar 4.53. Transformasi Gunungan pada Perancangan Fasilitas PIWBJ	IV/70
Gambar 4.54. Prinsip Kualitas Komunikatif pada Ruang Pamer PIWBJ	IV/48
Gambar 4.55. Kualitas Komunikatif pada Ruang Pamer PIWBJ	IV/72
Gambar 4.56. Plaza pada Fasilitas PIWBJ	IV/74
Gambar 4.57. Boulevard pada Fasilitas PIWBJ	IV/74
Gambar 4.58. Diagram Warna J.C. Wheller	IV/75
Gambar 4.59. Warna pada Fasilitas PIWBJ	IV/76
Gambar 4.60. Tekstur pada Fasilitas PIWBJ	IV/77
Gambar 4.61. Sistem Pencahayaan pada Fasilitas PIWBJ	IV/79
Gambar 4.62. Gambaran Lokasi Site Fasilitas PIWBJ	IV/82
Gambar 4.63. Skema Penyediaan Air Bersih Fasilitas PIWBJ	IV/90
Gambar 4.64. Skema Pembuangan Air Hujan	IV/90
Gambar 4.65. Skema Pembuangan Limbah Cucian	IV/90
Gambar 4.66. Skema Pembuangan Limbah Air Kotor	IV/90
Gambar 4.67. Skema Sistem Distribusi Listrik	IV/91
Gambar 4.68. Penangkal Petir	IV/94
Gambar 4.68. Skema Parkir Sirip Ikan	IV/95
<b>BAB V</b>	
Gambar 5.1. Pola Hubungan Ruang PIWBJ	V/1
Gambar 5.2. Pola Hubungan Ruang Pengelola PIWBJ	V/2
Gambar 5.3. Pola Hubungan Ruang Rekreatif dan Servis	V/3
Gambar 5.4. Pola Hubungan Ruang Kegiatan Edukatif	V/3
Gambar 5.5. Rincian Pola Hubungan Ruang Kegiatan Edukatif	V/4
Gambar 5.6. Pola Hubungan Ruang Kegiatan Rekreatif	V/4
Gambar 5.7. Pola Hubungan Ruang Kegiatan Servis dan Penunjang	V/5
Gambar 5.8. Pola Hubungan Ruang Kegiatan Pengelola	V/5
Gambar 5.9. Rincian Pola Hubungan Ruang Kegiatan Penunjang	V/6

Gambar 5.10. Rincian Pola Hubungan Ruang Fasilitas PIWBJ

V/6

Gambar 5.11. Transformasi Gunungan pada Perancangan Fasilitas PIWBJ V/9





DAFTAR TABEL

BAB I

BAB II

Tabel 2.1. Kategori Perjalanan Wisata	II/7
Tabel 2.2. Berbagai Bentuk Kegiatan Wisata	II/8
Tabel 2.3. Berbagai Bentuk Wisata Menurut Pendit	II/9
Tabel 2.4. Objek Kebudayaan Jawa menurut penggolongan jenis seni	II/18
Tabel 2.5. Hubungan Jenis Kesenian dengan Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	II/18
Tabel 2.6. Tahapan Perkembangan Kebudayaan	II/19
Tabel 2.7. Kebutuhan Ruang Berdasarkan Aktivitas yang diwadahi	II/22
Tabel 2.8. Moda dan Saluran Transformasi Menurut Broadbent	II/28
Tabel 2.9. Sistem Tanda dalam Arsitektur	II/30
Tabel 2.10. Perwujudan Tanda Semiotika pada Arsitektur	II/32
Tabel 2.11. Makna Ornamen pada Gunungan Wayang	II/40
Tabel 2.12. Fungsi Asakusa Culture and Tourism Center per lantai	II/48

BAB III

Tabel 3.1. Daftar Kecamatan di Kota Yogyakarta	III/3
--	-------

BAB IV

Tabel 4.1. Pembagian Fungsi PIWBJ	IV/4
Tabel 4.2. Tabel Pengelompokan Pengguna Fasilitas PIWBJ	IV/5
Tabel 4.3. Pembentukan Ruang PIWBJ	IV/8
Tabel 4.4. Tabel Pengelompokan Aktifitas dalam PIWBJ	IV/17
Tabel 4.5. Tabel Pengelompokan Media Pamer Obyek Kesenian dalam PIWBJ	IV/22
Tabel 4.6. Besaran Ruang Aktifitas Edukatif	IV/23
Tabel 4.7. Besaran Ruang Aktifitas Rekreasi	IV/28
Tabel 4.8. Besaran Ruang Aktifitas Tersier (Pengelolaan) PIWBJ	IV/31
Tabel 4.9. Besaran Ruang Aktifitas Tersier (Pelayanan Umum) PIWBJ	IV/39
Tabel 4.10. Besar Kebutuhan Ruang PIWBJ	IV/43
Tabel 4.11. Karakter Ruangan pada PIWBJ	IV/43
Tabel 4.12. Analogi Sumbu Gapuran Khas Yogyakarta pada Penataan Ruang PIWBJ	IV/53
Tabel 4.13. Pola Peletakan Massa pada Tapak	IV/55
Tabel 4.14. Analogi Ornamen Gunungan Gapuran Khas Yogyakarta terhadap Tata Massa PIWBJ	IV/57
Tabel 4.15. Tata Ruang Kelompok Edukatif PIWBJ	IV/60
Tabel 4.16. Tata Ruang Kelompok Kreatif PIWBJ	IV/60
Tabel 4.17. Tata Ruang Kelompok Penunjang PIWBJ	IV/61
Tabel 4.18. Tata Ruang PIWBJ	IV/61
Tabel 4.19. Bentuk Dasar Bangunan Massa PIWBJ	IV/64
Tabel 4.20. Pola Sirkulasi Horizontal pada Bangunan	IV/64

Tabel 4.21. Analogi Gunungan dalam Pertunjukan Wayang Terhadap Perancangan Bentuk Fasilitas PIWBJ	IV/66
Tabel 4.22. Analisa Kualitas Komunikatif pada Tata Ruang Dalam Fasilitas PIWBJ	IV/71
Tabel 4.23. Definisi Warna J.C. Wheller	IV/75
Tabel 4.24. Analisa Penghawaan Ruang dalam Fasilitas PIWBJ	IV/80
Tabel 4.25. Deskripsi Lokasi Site PIWBJ	IV/83
Tabel 4.26. Kondisi Lokasi Fasilitas PIWBJ	IV/83
Tabel 4.27. Dimensi Penghitungan Ukuran Parkir Serong	IV/95
BAB V	
Tabel 5.1. Konsep Karakter Kegiatan PIWBJ	V/1
Tabel 5.2. Analogi Sumbu Gapuran Khas Yogyakarta pada Penataan Ruang PIWBJ	V/7
Tabel 5.3. Analogi Gunungan dalam Pertunjukan Wayang Terhadap Perancangan Bentuk Fasilitas PIWBJ	V/8
Tabel 5.4. Analogi Gunungan dalam Pertunjukan Wayang Terhadap Perancangan Bentuk Fasilitas PIWBJ	V/10
Tabel 5.5. Penerapan Prinsip Komunikatif pada Fasilitas PIWBJ	V/10
Tabel 5.6. Perlengkapan Bangunan	V/11
Tabel 5.7. Kelengkapan Bangunan	V/12